

## **ABSTRAK**

### **Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas di Kota Pariaman, Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang**

**Oleh: Fahriat Yulzain**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel usia kawin pertama, tingkat pendidikan ibu, status bekerja ibu, pendapatan, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, dan lapangan usaha kepala rumah tangga mempengaruhi tingkat fertilitas di Kota Pariaman baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Kota Pariaman dengan sumber data diperoleh dari data Susenas tahun 2015. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS. Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi, survey, dan studi kepustakaan. Untuk mengukur besar pengaruh usia kawin pertama, tingkat pendidikan ibu, status bekerja ibu, pendapatan, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, lapangan usaha kepala rumah tangga terhadap fertilitas digunakan model analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan usia kawin pertama (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap fertilitas di Kota Pariaman ( $0,04 < 0,05$ ). Tingkat pendidikan ibu (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap fertilitas di Kota Pariaman ( $0,01 < 0,05$ ). Lalu variabel status bekerja ibu (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap fertilitas di Kota Pariaman ( $0,37 > 0,05$ ). Pendapatan (X4) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap fertilitas di Kota Pariaman ( $0,12 > 0,05$ ). Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (X5) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap fertilitas di Kota Pariaman ( $0,40 > 0,05$ ). Dan lapangan usaha kepala rumah tangga (X6), berpengaruh positif signifikan terhadap fertilitas di Kota Pariaman ( $0,02 < 0,05$ ). Kontribusi variabel bebas terhadap fertilitas (Y) secara bersama-sama adalah sebesar 8,71%, sedangkan sisanya sebesar 91,29% dijelaskan oleh variabel lain di luar estimasi model.

Jadi berdasarkan hasil penelitian diperlukan pembekalan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk program pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya membatasi jumlah anak, salah satunya dengan meningkatkan pendidikan kepala rumah tangga dan ibu rumah tangga, pekerjaan yang menghasilkan pendapatan yang lebih baik dan lapangan usaha yang memadai di Kota Pariaman agar semua anggota keluarga dapat memperoleh kehidupan dan kesehatan yang layak.